

PENERAPAN *PROBLEM SOLVING* BERBANTUAN *LEAD ADVERISTY QUOTIENT* UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH MATEMATIKA DITINJAU DARI PERBEDAAN GENDER



Skripsi

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat Guna Mendapat Gelar Strata 1 (S1) dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Oleh :

**SITI HASANAH
NPM : 1511050159**

Jurusan : Tadris Matematika

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN
INTAN LAMPUNG
1440 H /2019 M**

PENERAPAN *PROBLEM SOLVING* BERBANTUAN LEAD *ADVERISTY QUOTIENT* UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH MATEMATIKA DITINJAU DARI PERBEDAAN GENDER

Skripsi

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan memenuhi Syarat-syarat guna Mendapat gelar Strata 1 (S1) dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Oleh :

**SITI HASANAH
NPM : 1511050159**

Jurusan : Tadris Matematika

Pembimbing I : Dr. Nanang Supriadi, M.Sc

Pembimbing II : Rizki Wahyu Yunian Putra, M.Pd

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN
INTAN LAMPUNG
1440 H /2019 M**

ABSTRAK

PENERAPAN *PROBLEM SOLVING* BERBANTUAN *LEAD ADVERSITY QUOTIENT* UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH MATEMATIKA DITINJAU DARI PERBEDAAN GENDER

Oleh:

SITI HASANAH

Kemampuan pemecahan masalah merupakan salah satu komponen penting dalam pembelajaran matematika yang harus dikuasai dan dikembangkan. Berdasarkan hasil pra penelitian menunjukkan bahwa kemampuan pemecahan masalah matematika peserta didik SMPN 28 Bandar Lampung masih rendah, hal ini terlihat dari hasil uji kemampuan pemecahan masalah peserta didik tahun pelajaran 2017/2018 yang memperoleh nilai diatas (KKM) dengan nilai ≥ 75 sebanyak 42 dari 137 peserta didik. Peneliti tertarik untuk menerapkan model pembelajaran *problem solving* berbantuan *LEAD adversity quotient*. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *problem solving* berbantuan *LEAD adversity quotient* terhadap peningkatan kemampuan pemecahan masalah matematika ditinjau dari perbedaan gender.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian *Quasy Eksperimental Design* dengan rancangan penelitian faktorial 2×2 . Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMPN 28 Bandar Lampung. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik acak kelas dengan materi bangun ruang sisi datar. Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah tes kemampuan pemecahan masalah matematika peserta didik. Analisis data penelitian ini adalah analisis variansi dua jalan dengan sel tak sama.

Pengujian hipotesis menggunakan analisis variansi dua jalan dengan sel tak sama, dengan taraf signifikan 5% diperoleh bahwa pada efek utama A (model pembelajaran) diperoleh hasil bahwa untuk Fhitung 0.042, sehingga H_{0A} ditolak. Pada efek utama B (perbedaan jenis kelamin) diperoleh hasil bahwa Fhitung 0.179, sehingga H_{0B} diterima. Pada efek interaksi AB (model pembelajaran dan perbedaan jenis kelamin) diperoleh hasil bahwa Fhitung 0.38, sehingga H_{0AB} diterima. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa: (1) terdapat pengaruh penerapan model pembelajaran *Problem Solving* berbantuan *LEAD Adversity Quotient* terhadap peningkatan kemampuan pemecahan masalah matematika dibandingkan dengan pembelajaran konvensional, (2) tidak terdapat pengaruh perbedaan gender terhadap peningkatan kemampuan pemecahan masalah matematika peserta didik, (3) tidak terdapat pengaruh interaksi antara model pembelajaran dan perbedaan gender terhadap peningkatan kemampuan pemecahan masalah matematika peserta didik

Kata Kunci: *Problem Solving* berbantuan *LEAD Adversity Quotient* Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika, dan Perbedaan Gender.